

## ABSTRAK

### SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Antonius Haryanto

Universitas Sanata Dharma

2024

Latar belakang penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, dengan fokus pada definisi dan tujuan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Indonesia No.20 tahun 2003. Pendidikan dianggap krusial untuk mengatasi kebodohan, mengurangi kemiskinan, dan membangun harkat serta martabat bangsa. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan karena masalah manajemen, kesenjangan infrastruktur, dukungan pemerintah yang kurang memadai, serta standar evaluasi pembelajaran yang lemah.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan berbagai model pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis masalah, *discovery learning*, kooperatif word square, dan inkuiri, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah di SD Kanisius Klepu dengan menggunakan metode survei kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil rerata keseluruhan setiap aspek. Berdasarkan grafik tersebut, rerata aspek *student oriented* memperoleh skor 4,67 artinya dalam aspek tersebut memiliki atau masuk kedalam kriteria sangat baik. Dikarenakan skor rerata dalam grafik rerata setiap aspek di atas melebihi skor 4,20 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek masuk kedalam kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berbasis Masalah, Keterampilan Pembelajaran Abad 21.

**ABSTRACT**

***SURVEY ON THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM-BASED LEARNING IN  
CLASS V PRIMARY SCHOOL STUDENTS***

Antonius Haryanto

Sanata Dharma University

2024

*The background to this research emphasizes the importance of education in human life, with a focus on the definition and goals of education according to Ki Hajar Dewantara and the Indonesian Education System Law No. 20 of 2003. Education is considered crucial for overcoming ignorance, reducing poverty, and building dignity and respect, nation. However, the quality of education in Indonesia is still worrying due to management problems, infrastructure gaps, inadequate government support, and weak learning evaluation standards.*

*To improve the quality of education, various learning models are needed, such as problem-based learning, discovery learning, cooperative word squaring, and inquiry, which have been proven effective in improving student learning outcomes. Therefore, this research was conducted to examine the implementation of problem-based learning at Kanisius Klepu Elementary School using a descriptive quantitative survey method. The results of this research can be seen from the overall average results for each aspect. Based on the graph, the average for the student oriented aspect received a score of 4.67, meaning that this aspect has or falls within the very good criteria. Because the average score in the average graph for each aspect above exceeds the score of 4.20, it can be concluded that all aspects fall into the very good category.*

***Keywords:*** *Problem Based Learning, 21st Century Learning Skills.*